

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Konstruksi Realitas Fakta Kebenaran Dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Caffe, And Jessica Wongso*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan realitas sosial fakta kebenaran yang dibangun pada film dokumenter yang berjudul *Ice Cold Murder, Caffe, And Jessica Wongso* dimana dalam film dokumenter ini dibuat untuk mengkonstruksikan realitas kebenaran yang menarik karena dalam film menampilkan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat pada kasusnya, menampilkan para ahli, dan menyoroti proses persidangan. Untuk memahami fenomena tersebut penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes yakni denotasi (penanda), konotasi (petanda), dan mitos (makna dibalik tanda). Kemudian teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan observasi pada film *Ice Cold: Murder, Caffe, And, Jessica Wongso*. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa film dapat mengkonstruksikan suatu realitas sosial yang nyata dengan adanya kejanggalan dalam proses persidangan, batasan dalam mewawancarai Jessica, pertemuan secara pribadi ayah Mirna dengan manajer dan barista caffe, kejanggalan pada kandungan dosis sianida pada tubuh Jenazah, dan kejanggalan dalam perubahan warna kulit Jenazah yang secara langsung diungkapkan oleh ahli forensik.

Kata Kunci : Konstruksi Realitas, Film Ice Cold, Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

The research entitled "Construction of the Reality of Truth Facts in the Documentary Film Ice Col: Murder, Caffè, And Jessica Wongso" aims to describe the social reality of truth facts which are constructed in the documentary film entitled Ice Cold Murder, Caffè, And Jessica Wongso which is in the film This documentary was made to construct an interesting reality because the film shows interviews with the parties involved in the case, features experts, and highlights the trial process. To understand this phenomenon the author uses a qualitative descriptive method with Roland Barthes' semiotic analysis, namely denotation (signifier), connotation (signified), and myth (the story behind the meaning). Then the data collection technique uses documentation and observation in the film Ice Cold: Murder, Caffè, And , Jessica Wongso. From the results of this research, it was found that the film can construct a real social reality with the irregularities in the trial process, limitations in interviewing Jessica, Mirna's father's personal meeting with the cafe manager and barista, irregularities in the cyanide dose content on the body of the body, and irregularities in the change in skin color of the corpse which were directly revealed by forensic experts.

Keywords: *Reality Construction, Ice Cold Film, Roland Barthes Semiotics*